

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI WILAYAH DAN OBJEK PENELITIAN**

#### **4.1 Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Kabupaten Ngada**

Kabupaten Ngada didirikan pada tanggal 20 Desember 1958, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II pada Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur. Perpaduan tiga Swapraja Swapraja Ngadha, Swapraja Nagekeo, dan Swapraja Riung telah menghasilkan lingkungan sosial dan budaya yang sangat bervariasi, yang turut mempengaruhi perilaku khas warganya.

Sejarah resmi pemerintahan menyebutkan bahwa wilayah pemerintahan di Kabupaten Ngada disebut Swapraja dan terdiri dari Hamente berikut sebelum terbentuknya desa dan gaya baru:

1. Ngada Bawa, Wogo, Inerie II, Naru, Langa, Mangulewa, Inerie I, Soa, Susu, dan Kombos termasuk di antara sepuluh Hamente yang membentuk Swapraja Ngada
2. 18 Hamente yang membentuk Swapraja Nagekeo adalah sebagai berikut: Boawae, Deru Rowa, Raja, Dhawe, Raja, Munde, Riti, Tonggo, Wolowae, Lejo, Kelimando, Ndora, Munde, Keo Tengah, Pautola, Nataia, Sawu, dan Rendu

3. Riung Swaparja, terdiri atas tiga Hamente: Tadho, Lengkosambi, dan Riung

Landasan sejarah terbentuknya kecamatan di Kabupaten Ngada adalah Keputusan Gubernur tentang pengangkatan Kepala Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur Nomor Pem.66/1/12, tanggal 22 Februari 1962, tentang pembentukan 64 kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dengan demikian, Kabupaten Ngada dimekarkan menjadi enam kecamatan yakni:

1. Kecamatan Ngada Utara
2. Kecamatan Ngada Selatan
3. Kecamatan Nage Utara
4. Kecamatan Nage Tengah
5. Kecamatan Keo
6. Kecamatan Riung

Selain itu pemekaran Kabupaten Keo menjadi Kecamatan Mauponggo dan Kecamatan Nangaroro, serta Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur tanggal 20 Mei 1963 Nomor Pem.66/1/32 , menambah jumlah kecamatan di Kabupaten Ngada menjadi delapan. Selain itu, akibat keputusan yang sama, nama Kecamatan Wilayah Tingkat II Ngada diubah, yakni:

1. Kecamatan Ngada Utara menjadi Kecamatan Bajawa
2. Kecamatan Ngada Selatan menjadi Kecamatan Aimere
3. Kecamatan Keo Tengah menjadi Kecamatan Boawae
4. Kecamatan Nage Utara menjadi Kecamatan Aesesa

Sebagian Kecamatan Bajawa dan Kecamatan Aimere digabungkan untuk membentuk Kecamatan Wogo Mangulewa, sebuah kecamatan yang dibentuk untuk melayani kebutuhan penduduk setempat dan memfasilitasi operasional pemerintahan yang efisien. Tercatat dengan nomor Pem.66/1/32 Keputusan Gubernur Kepala Daerah Nusa Tenggara Timur, keputusan ini diambil pada tanggal 6 Juli 1967. Delapan kecamatan akan membentuk Kabupaten Ngada, Daerah Tingkat II Ngada dengan terbentuknya Kecamatan Wogo Mangulewa. Kecamatan Wogo Mangulewa dibentuk pada tanggal 17 Agustus 1967. Nama Kecamatan Wogo Mangulewa disingkat menjadi Kabupaten Golewa pada saat terbentuknya.

Nomor 19 Tahun 1970, Keputusan Bupati Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur, mengakui pengangkatan Koordinator Pemerintahan Kota (Kopeta) Bajawa pada tanggal 7 Februari 1970, sesuai dengan Keputusan Gubernur. Kabupaten Daerah Tingkat II Ngada, terletak di Bajawa dan meliputi desa Jawameze, Kisanata, Tanalodu, Ngedukelu, dan Trikora. Sesuai dengan PP Nomor 29 Tahun 1992 tentang Pembentukan 6 Kabupaten di Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur, Koordinator Pemerintahan Kota Bajawa ditugaskan sebagai Koordinator Pemerintahan Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur disebut juga Kabupaten Ngada Bawa. Selanjutnya pada tanggal 16 Juli 1970, sesuai dengan Keputusan Gubernur Kepala Daerah, dalam upaya memaksimalkan efektivitas dan efisiensi pelayanan.

Landasan pembentukan tiga kecamatan lagi pada tahun 2002 adalah Peraturan Daerah Kabupaten Ngada Nomor 9 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kecamatan Jerebu'u, Keo Tengah, dan Riung Barat. Pertumbuhan kota dan

munculnya tujuan dan pola regional. Peraturan Daerah Kabupaten Ngada Nomor 5 Tahun 2004 tentang Pembentukan Kecamatan Riung Selatan dan Kecamatan Aesesa Selatan dalam Wilayah Kabupaten Ngada menetapkan Kabupaten Ngada.

Pada tanggal 2 Januari 2007, Kabupaten Nagekeo berdiri berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2007 yang menyatukan wilayah suku Toto, Keo, dan Nage. Perkembangan tersebut mengakibatkan luas wilayah Kabupaten Ngada yang semula 3.037,88 km<sup>2</sup> berkurang menjadi 1.620,9 km<sup>2</sup>. Wolomeze, Riung, Riung Barat, Aimere, Soa, Bajawa Utara, Golewa, dan Bajawa merupakan sembilan kecamatan tersebut.

Peraturan Daerah Kabupaten Ngada Nomor 2 Tahun 2012 menetapkan tiga kecamatan baru: Kecamatan Golewa Selatan, Kecamatan Golewa Barat yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Golewa, dan Kecamatan Inerie yang merupakan kecamatan yang terdiri dari sebagian Kecamatan Jerebu'u dan Aimere. Oleh karena itu, Kabupaten Ngada terdiri dari 12 kecamatan sebagai berikut:

1. Kecamatan Bajawa
2. Kecamatan Bajawa Utara
3. Kecamatan Golewa
4. Kecamatan Aimere
5. Kecamatan Soa
6. Kecamatan Riung
7. Kecamatan Ruing Barat
8. Kecamatan Jerebu'u
9. Kecamatan Wolomeze

10. Kecamatan Golewa Selatan

11. Kecamatan Golewa Barat

12. Kecamatan Inerie

#### **4.1.2 Wilayah Administrasi Kabupaten Ngada**

Adapun penjelasan Wilayah Administrasi Kabupaten Ngada (ngada.kab.go.id, 2023) dapat dilihat secara jelas dibawah ini :

##### **1. Letak Geografis**

Kabupaten Ngada terletak antara 8°20'24.28"–8°57'28.39" LU dan 120°48"–121°11' BT. Dengan luas daratan 1.776,72 km<sup>2</sup>, luas perairan 708,64 km<sup>2</sup>, dan Dengan luas pantai 102.318 km, Kabupaten Ngada mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: Panjang pantai di Utara adalah 381,58 km<sup>2</sup>, sedangkan panjang pantai di Selatan adalah 327,06 km<sup>2</sup>, dengan panjang pantai 44,15 km.

##### **2. Batas Wilayah**

Batas-batas Kabupaten Ngada adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Flores
2. Berbatasan dengan Laut Sawu di sebelah selatan.
3. Berbatasan dengan Kabupaten Nagekeo di sebelah timur.
4. Berbatasan dengan Kabupaten Manggarai Timur di sebelah barat.

### **3. Pembagian Wilayah**

Adapun 12 kecamatan, 16 kelurahan, dan 135 desa yang membentuk Kabupaten Ngada adalah sebagai berikut:

1. Kecamatan Aimere : 2 Kelurahan, 8 Desa
2. Kecamatan Bajawa : 13 Desa dan 9 kelurahan
3. 11 Desa di Kecamatan Bajawa Utara
4. Kecamatan Golewa : 14 Desa, 2 Kelurahan
5. Kabupaten Golewa Barat : 9 Desa, 1 Kelurahan
6. 12 Desa di Kecamatan Golewa Selatan
7. Sepuluh Desa di Kecamatan Inerie
8. Dua Belas Desa di Kecamatan Jerebu'u
9. Kecamatan Riung : 14 Desa, 2 Kelurahan
10. Sepuluh Desa di Kecamatan Riung Barat
11. 16 Desa di Kecamatan Soa
12. 8 Desa di Kecamatan Wolomeze

**Gambar 4.1**  
Letak Geografis Kabupaten Ngada



*Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada, 2023*

### **4.1.3 Kondisi Demografi Kabupaten Ngada**

Berdasarkan Data Kependudukan Tahun 2020, jumlah penduduk di Kabupaten Ngada berjumlah 169.551 jiwa dengan rincian laki-laki 83.730 jiwa dan perempuan 85.821 jiwa. Dengan luas wilayah 1.703,95 Km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk 169.551 jiwa, Kabupaten Ngada memiliki rata-rata kepadatan penduduk 99,50 jiwa per Km<sup>2</sup>. Kabupaten Bajawa memiliki kepadatan penduduk tertinggi yaitu 302,64 jiwa per Km<sup>2</sup>. Kecamatan Riung Barat memiliki kepadatan penduduk terendah yaitu 30,49 jiwa per Km<sup>2</sup>. Data ini juga menunjukkan bahwa jumlah penduduk meningkat sebesar 1,51% per tahun pada tahun 2019 dan 2020. Hal ini

menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kabupaten Ngada bertambah sekitar 2.562 orang per tahun.

Tabel 4.1 di bawah ini menunjukkan jumlah penduduk Kabupaten Ngada menurut kelompok umur, jenis kelamin, pekerjaan, Tingkat pendidikan, dan agama.

**Tabel 4.1**  
Jumlah Penduduk kabupaten Ngada Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

| <b>Kelompok Umur</b> | <b>L n (Jiwa)</b> | <b>%</b>      | <b>P n (Jiwa)</b> | <b>%</b>    | <b>L + P n (Jiwa)</b> | <b>%</b>   |
|----------------------|-------------------|---------------|-------------------|-------------|-----------------------|------------|
| 00-04                | 2818              | 3,37          | 2662              | 3,10        | 5480                  | 3,23       |
| 05-09                | 7136              | 8,52          | 6717              | 7,83        | 13853                 | 8,17       |
| 10-14                | 8936              | 10,67         | 8396              | 9,78        | 17332                 | 10,22      |
| 15-19                | 9843              | 11,76         | 9424              | 10,98       | 19267                 | 11,36      |
| 20-24                | 9180              | 10,96         | 8882              | 10,35       | 18062                 | 10,65      |
| 25-29                | 6895              | 8,23          | 6851              | 7,98        | 13746                 | 8,11       |
| 30-34                | 5736              | 6,85          | 5998              | 6,99        | 11734                 | 6,92       |
| 35-39                | 5855              | 6,99          | 6284              | 7,32        | 12139                 | 7,16       |
| 40-44                | 5549              | 6,63          | 6143              | 7,16        | 11692                 | 6,90       |
| 45-49                | 5095              | 6,09          | 5651              | 6,58        | 10746                 | 6,34       |
| 50-54                | 3962              | 4,73          | 4516              | 5,26        | 8478                  | 5,00       |
| 55-59                | 3594              | 4,29          | 3988              | 4,65        | 7582                  | 4,47       |
| 60-64                | 2941              | 3,51          | 3230              | 3,76        | 6171                  | 3,64       |
| 65-69                | 1971              | 2,35          | 2289              | 2,67        | 4260                  | 2,51       |
| 70-74                | 1546              | 1,85          | 1747              | 2,04        | 3293                  | 1,94       |
| >=75                 | 2673              | 3,19          | 3043              | 3,55        | 5716                  | 3,37       |
| <b>Jumlah</b>        | <b>83730</b>      | <b>100,00</b> | <b>85821</b>      | <b>3,10</b> | <b>169551</b>         | <b>100</b> |

*Sumber data diolah dari BPS Kabupaten Ngada Tahun 2020*



Berdasarkan Tabel 4.1, sebagian besar penduduk Kabupaten Ngada mempunyai pekerjaan, dengan proporsi terbesar penduduk pada kelompok umur ini (11,36%) adalah penduduk berumur 15 sampai 59 tahun (66,91%). Demikian pula jika dilihat dari komposisi penduduk berdasarkan gender, terlihat bahwa kelompok umur 15-19 tahun memiliki jumlah penduduk laki-laki tertinggi dan kelompok umur 15-19 tahun memiliki jumlah penduduk perempuan terbesar. Karena sebagian besar penduduknya berada pada usia kerja dan 11,47% sisanya adalah lansia (60 tahun ke atas), maka kondisinya sangat baik.

**Tabel 4.2**  
Jumlah Penduduk Kabupaten Ngada Berdasarkan Pekerjaan

| <b>Pekerjaan</b>           | <b>Jumlah Penduduk Kerja</b> | <b>%</b> |
|----------------------------|------------------------------|----------|
| Pegawai Negeri Sipil       | 3113                         | 4,16     |
| Tentara Nasional Indonesia | 104                          | 0,14     |
| Kepolisian RI              | 247                          | 0,33     |
| Perdagangan                | 127                          | 0,17     |
| Petani/Pekebun             | 56396                        | 75,42    |
| Peternak                   | 18                           | 0,02     |
| Nelayan/Perikanan          | 766                          | 1,02     |
| Industri                   | 29                           | 0,04     |
| Konstruksi                 | 10                           | 0,01     |
| Transportasi               | 50                           | 0,07     |
| Karyawan Swasta            | 1692                         | 2,26     |
| Karyawan BUMN              | 132                          | 0,18     |
| Karyawan BUMD              | 37                           | 0,05     |
| Karyawan Honorer           | 1057                         | 1,41     |

|                             |      |      |
|-----------------------------|------|------|
| Buruh Harian Lepas          | 104  | 0,14 |
| Buruh Tani/Perkebunan       | 3    | 0,00 |
| Buruh Nelayan/Perikanan     | 3    | 0,00 |
| Pembantu Rumah Tangga       | 26   | 0,03 |
| Pembantu Rumah Tangga       | 26   | 0,03 |
| Tukang Listrik              | 16   | 0,02 |
| Tukang Batu                 | 26   | 0,03 |
| Tukang Kayu                 | 73   | 0,10 |
| Tukang Las/Pandai Besi      | 8    | 0,01 |
| Tukang Jahit                | 19   | 0,03 |
| Penata Rias                 | 1    | 0,00 |
| Penata Rambut               | 1    | 0,00 |
| Mekanik                     | 5    | 0,01 |
| Pendeta                     | 15   | 0,02 |
| Pastor                      | 68   | 0,09 |
| Wartawan                    | 5    | 0,01 |
| Presiden                    | 3    | 0,00 |
| Bupati                      | 1    | 0,00 |
| Anggota DPRD Provinsi       | 1    | 0,00 |
| Anggota DPRD Kabupaten/Kota | 18   | 0,02 |
| Dosen                       | 51   | 0,07 |
| Guru                        | 2788 | 3,73 |
| Pengacara                   | 6    | 0,01 |
| Notaris                     | 2    | 0,00 |
| Konsultan                   | 2    | 0,00 |
| Dokter                      | 34   | 0,05 |
| Bidan                       | 342  | 0,46 |
| Perawat                     | 325  | 0,43 |
| Apoteker                    | 5    | 0,01 |
| Penyiar Radio               | 1    | 0,00 |

|                |              |               |
|----------------|--------------|---------------|
| Pelaut         | 17           | 0,02          |
| Peneliti       | 0            | 0,00          |
| Sopir          | 1071         | 1,43          |
| Pialang        | 1            | 0,00          |
| Pedagang       | 47           | 0,06          |
| Perangkat Desa | 27           | 0,04          |
| Kepala Desa    | 9            | 0,01          |
| Biarawati      | 168          | 0,22          |
| Wiraswasta     | 5581         | 7,46          |
| Lainnya        | 125          | 0,17          |
| <b>Jumlah</b>  | <b>74776</b> | <b>100,00</b> |

*Sumber data diolah dari BPS Kabupaten Ngada Tahun 2020*

Persentasi tertinggi dari jenis pekerjaan penduduk Kabupaten Ngada terletak pada jenis pekerjaan Petani/Pekebun sebesar 75,42%, disusul urutan kedua sebagai Wiraswasta sebesar 7,46% dan urutan ketiga sebagai PNS sebesar 4,16%.

**Tabel 4.3**  
Jumlah Penduduk Kabupaten Ngada Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| <b>Jenjang Pendidikan</b>    | <b>Laki-Laki</b> | <b>Perempuan</b> | <b>Jumlah</b> |
|------------------------------|------------------|------------------|---------------|
| Tidak / Belum Sekolah        | 12.744           | 12.205           | 24.949        |
| Belum Tamat SD/Sederajat     | 13.229           | 12.372           | 25.601        |
| Tamat SD/Sederajat           | 27.128           | 29.397           | 56.525        |
| SLTP/Sederajat               | 9.819            | 8.897            | 18.716        |
| SLTA/Sederajat               | 16.128           | 16.335           | 32.463        |
| Diploma I/II                 | 328              | 687              | 9.015         |
| Akademi/Diplomasi III/Sermud | 686              | 1.569            | 2.255         |
| Diploma IV/Strata I          | 3.527            | 4.273            | 7.800         |
| Strata II                    | 134              | 84               | 218           |

|            |        |        |         |
|------------|--------|--------|---------|
| Strata III | 7      | 2      | 9       |
| Jumlah     | 83.730 | 85.821 | 169.551 |

*Sumber data diolah dari BPS Kabupaten Ngada Tahun 2020*

Berdasarkan data SIAK, tingkat pendidikan tertinggi yang dicapai tergolong tinggi; Sebanyak 33,34% masyarakat yang tinggal di Kabupaten Ngada telah menyelesaikan sekolah dasar atau sederajat. Bila dibandingkan persentase penduduk berdasarkan jenis kelamin, penduduk perempuan mempunyai jumlah penduduk tamat SD lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki. Sementara itu, jumlah laki-laki melebihi jumlah perempuan dalam persentase populasi lulusan sekolah menengah. Persentase penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan dalam hal tingkat pendidikan menengah, lulusan sekolah menengah atas. Persyaratan tersebut di atas memerlukan perhatian Pemerintah Kabupaten Ngada, mengingat akan datangnya era globalisasi. Meningkatkan akses terhadap pendidikan. Mengingat sebagian besar prospek karir bagi pendidik memerlukan pelatihan khusus, terutama mereka yang berasal dari latar belakang berpenghasilan rendah, untuk memiliki akses terhadap pendidikan.

**Tabel 4.4**  
Jumlah Penduduk Kabupaten Ngada Berdasarkan Agama

| Kecamatan | Islam | Kristen | Katolik | Hindu | Budha | Jumlah |
|-----------|-------|---------|---------|-------|-------|--------|
| Aimere    | 397   | 1.407   | 8.988   | 15    | 0     | 10.807 |
| Golewa    | 50    | 63      | 19.233  | 2     | 0     | 19.348 |
| Bajawa    | 2.625 | 976     | 36.642  | 98    | 1     | 40.342 |
| Soa       | 72    | 63      | 14.529  | 5     | 0     | 14.669 |
| Riung     | 6.029 | 59      | 10.851  | 1     | 0     | 16.940 |
| Jerebu'u  | 6     | 13      | 7.677   | 1     | 0     | 7.697  |

|                |        |       |         |     |   |         |
|----------------|--------|-------|---------|-----|---|---------|
| Riung Barat    | 319    | 21    | 9.189   | 0   | 0 | 9.529   |
| Bajawa Utara   | 6      | 21    | 10.588  | 0   | 0 | 10.615  |
| Wolomeze       | 102    | 69    | 6.501   | 0   | 0 | 6.672   |
| Golewa Selatan | 1.021  | 35    | 11.531  | 1   | 0 | 12.588  |
| Golewa Barat   | 8      | 31    | 11.772  | 1   | 0 | 11.812  |
| Inerie         | 4      | 11    | 8.517   | 0   | 0 | 8.532   |
| Jumlah         | 10.639 | 2.769 | 156.018 | 124 | 1 | 169.551 |

*Sumber data diolah dari BPS Kabupaten Ngada Tahun 2020*

Untuk merencanakan penyediaan prasarana dan sarana serta menyelenggarakan program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antaragama diperlukan data jumlah penduduk berdasarkan agama. Jumlah umat Katolik di Kabupaten Ngada secara keseluruhan berjumlah 156.018 jiwa, Islam 10.639 jiwa, Kristen 2.769 jiwa, Hindu 124 jiwa, dan Budha 1 jiwa. Penganut agama Konghucu dan kelompok agama lain tidak terdapat di Kabupaten Ngada. Dari segi wilayah kecamatan, wilayah kecamatan di Kabupaten Ngada seluruhnya didominasi oleh umat Katolik. Dengan jumlah penduduk 36.642 jiwa, Kecamatan Bajawa merupakan kecamatan yang beragama Katolik terbesar. Kecamatan Golewa dan Kecamatan Soa berada di peringkat berikutnya, masing-masing berpenduduk 19.233 jiwa dan 14.529 jiwa. Sementara itu, Kecamatan Wolomeze memiliki persentase umat Katolik terendah 6.501 di antara jumlah penduduknya.

#### **4.1.4 Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada**

##### **1. Gambaran Umum Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada**

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada merupakan unsur pendukung tugas Kepala Daerah dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan

daerah yang bersifat multi dimensi dan lintas sektoral, diwadahi dalam lembaga teknis daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah No. 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Ngada. Dalam mendukung visi Kabupaten Ngada yakni “Terwujudnya Masyarakat Ngada Dengan Taraf Hidup Yang Berkualitas, Mandiri, Berbudaya, Unggul Dan Sejahtera Berlandaskan Etos Kerja Yang Tinggi Dan Pembangunan Berkelanjutan”, sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Ngada Tahun 2021-2026, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam pelaksanaan kewenangan pemerintah daerah di bidang kepariwisataan dan kebudayaan.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menggunakan kebijakan nasional, RPJPN, RPJMN, RPJPD, RPJMD, dan Renstra SKPD sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas pokoknya. Hal ini telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah yang diamanatkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan. Berdasarkan peraturan ini, Perangkat Daerah wajib menetapkan Rencana Strategis lima tahunan. Dalam rangka mewujudkan pembangunan pariwisata dan kebudayaan sesuai dengan tanggung jawab dan fungsi Perangkat Daerah, Rencana Strategis merupakan dokumen perencanaan yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan Pembangunan. Penyusunan Renstra ini berpedoman pada RPJMD dan bersifat indikatif. Oleh karena itu, untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi periode 2021-2026, Dinas Pariwisata dan

Kebudayaan Kabupaten Ngada telah menyusun Rencana Strategis Pelayanan periode 2021-2026 yang berpedoman pada RPJMD 2021-2026. Dokumen ini diharapkan dapat memberikan arahan dan strategi pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawab Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Selain itu, rencana strategis juga digunakan sebagai acuan perencanaan operasional kegiatan Departemen yang dituangkan dalam Rencana Kerja (Renja) tahunan dan penyusunan anggaran berdasarkan kinerja yang ditetapkan (PK). Penyusunan anggaran berdasarkan kinerja dituangkan dalam Rencana Kerja Anggaran (RKA).

## **2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada**

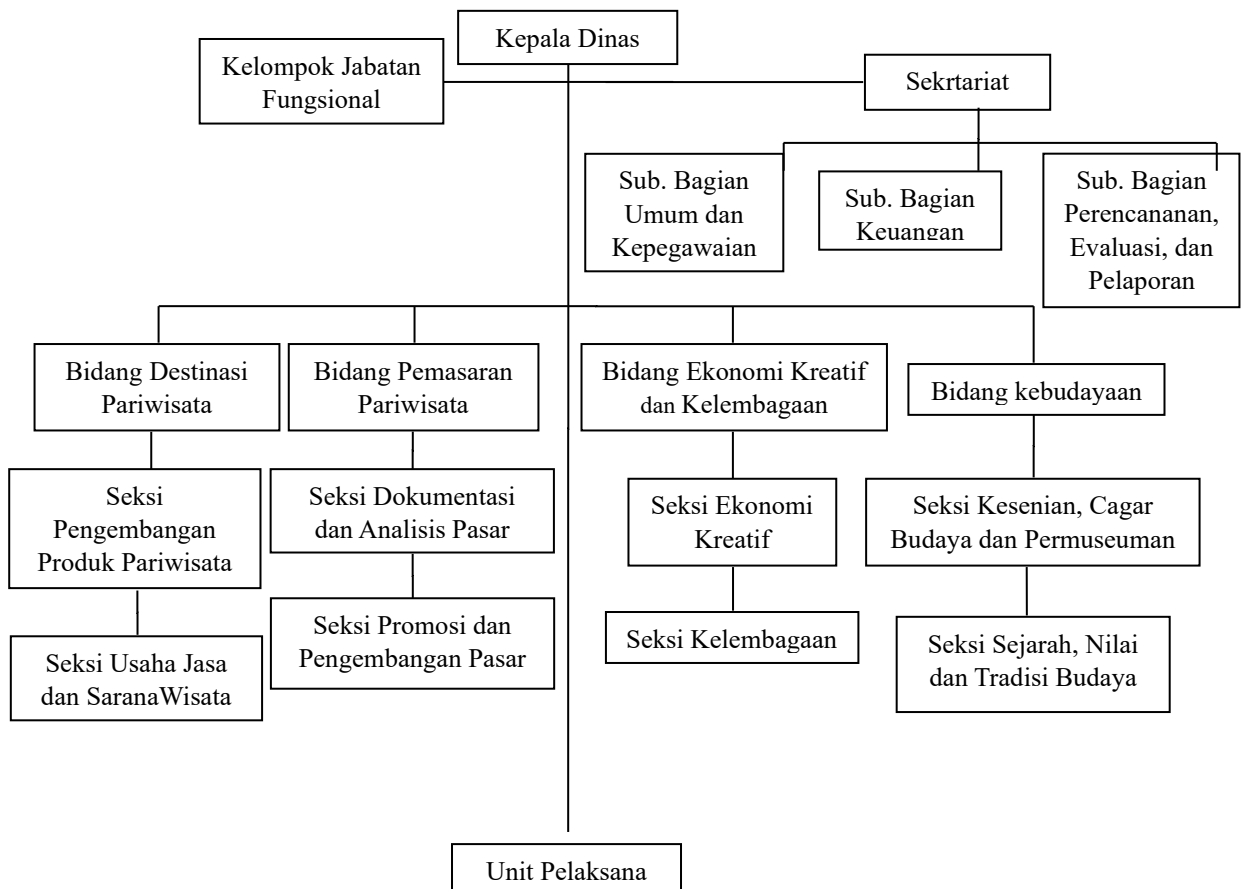
Adapun Susunan Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat terdiri dari:
  - a. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;
  - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
  - c. Sub Bagian Keuangan.
3. Bidang Destinasi Pariwisata :
  - a. Seksi Pengembangan Produk Pariwisata.
  - b. Seksi Usaha Jasa, Sarana dan Prasarana Wisata.
4. Bidang Pemasaran Pariwisata:
  - a. Seksi Dokumentasi dan Analisis Pasar.
  - b. Seksi Promosi dan Pengembangan Pasar.

5. Bidang Ekonomi Kreatif dan Kelembagaan:

- a. Seksi Ekonomi Kreatif.
- b. Seksi Kelembagaan.

**Gambar 4.2**  
Bagan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada



Sumber: Berdasarkan Perda Kabupaten Ngada No.12 Tahun 2016

## 4.2 Deskripsi Objek Penelitian

### 4.2.1 Sejarah Kawasan Wisata Bukit Wolobobo

Kebun Raya Wolobobo termasuk dalam wilayah administrasi Desa Beja, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada. Desa Beja pada awalnya termasuk ke dalam



cakupan wilayah administrasi Mere Langa yang terdiri dari Langa, Bo Raga (Boua), dan Loka Lodo (Warikeo). Mere Langa terus bertransformasi hingga terbentuk Desa.

Setelah Indonesia merdeka, pada tahun 1958 Kabupaten Ngada dibentuk. Kabupaten Ngada terdiri dari tiga Swapraja (Ngadha, Nagakeo, dan Riung) yang terdiri dari 34 Hamente. Kecamatan mulai dibentuk pada tahun 1962 dan dibagi ke dalam 6 kecamatan (Ngada Utara, Ngada Selatan, Nage Utara, Nage Tengah, Keo, dan Riung). Kemudian pada tahun 1963, Kecamatan Keo menjadi Kecamatan Mauponggo, Kecamatan Nangaroro, dan Kecamatan Ngada Utara menjadi Kabupaten Bajawa akibat pemekarannya. Hingga saat ini Kabupaten Bajawa telah mengalami perubahan seperti pemekaran kecamatan dan peningkatan statusnya. Saat ini Kabupaten Ngada terdiri dari 12 kecamatan yang meliputi:

1. kecamatan Bajawa
2. Kecamatan Bajawa Utara
3. Kecamatan Golewa
4. Kecamatan Aimere
5. Kecamatan Soa
6. Kecamatan Riung
7. Kecamatan Riung Barat
8. Kecamatan Jerebu'u
9. Kecamatan Wolomeze
10. Kecamatan Golewa Selatan
11. Kecamatan Golewa Barat

## 12. Kecamatan Inerie

Beja dan Desa Bomari pada tahun 1971. Pada tahun 2012 Desa Beja terpecah menjadi Desa Beja dan Desa Bela. Dulunya, tanah di Desa Beja dimiliki secara komunal dan pemanfaatannya diatur dalam aturan adat. Seiring perkembangan waktu, kepemilikan lahan menjadi milik perorangan dan jual beli mulai diberlakukan. Masih terdapat sebagian kecil lahan yang ditetapkan sebagai lahan komunal. Sistem pembagian tanah dilakukan secara adil dan dibagi habis kepada semua anggota suku.

Masyarakat Desa Beja berperan aktif dalam menjaga kelestarian Kawasan Hutan Wolobobo dengan mengeluarkan peraturan mengenai larangan dan sanksi aktivitas ilegal di dalam kawasan hutan. Masyarakat bersama Dinas Kehutanan juga melakukan reboisasi terhadap Kawasan Hutan Wolobobo. Bupati Ngada mengeluarkan SK Bupati Ngada Nomor 95/KEP/DISHUT/2010 tentang Penetapan Kelompok Pelaksana Hutan Kemasyarakatan (HKm) Kabupaten Ngada yang mulai mendorong masyarakat untuk melakukan aktivitas di dalam kawasan hutan. Setelah itu, Kawasan Hutan Wolobobo ditetapkan sebagai Area Kerja Hutan Kemasyarakatan seluas 652 ha melalui SK Menteri Kehutanan Nomor SK.658/Menhut-11/2010 Tentang Penetapan Area Kerja Hutan Kemasyarakatan.

Setelah dikeluarkannya SK tersebut, terjadi perubahan tata guna lahan yang tidak sesuai dan juga lahan yang terbengkalai pada HKm Wolobobo. Hal ini mendorong Bupati Ngada untuk menginisiasi pembangunan Kebun Raya Wolobobo melalui surat kepada Kepala LIPI No.11.03.01/DK.1/32/02/2014 tanggal 6 Februari 2014. Kemudian dilakukan studi kelayakan lokasi pada tanggal

29- 30 November 2014. Hasil studi menyatakan bahwa Wolobobo layak untuk dikembangkan sebagai kebun raya dengan beberapa catatan, salah satunya dengan merekomendasikan status lahan yang clear and clean. Oleh karena SK.438/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2016 tentang Kawasan hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Kebun Raya Wolobobo seluas 91,81 ha.

#### **4.2.2 Fasilitas Wisata Bukit Wolobobo**

##### **1. Pintu Utama Wisata Bukit Wolobobo**

**Gambar 4.3**  
Pintu utama Wisata Bukit Wolobobo



*Sumber : dokumentasi penulis pada tanggal 18 Juli 2023*

Gambar 4.3 pintu utama menuju Wisata Bukit Wolobobo. Tidak adanya papan penunjuk arah menuju Wisata Bukit Wolobobo mengakibatkan para pengunjung kesulitan dalam mencari jalan atau menuju titik yang ingin dikunjungi, terlebih pengunjung yang baru pertama kali berkunjung ke Wisata Bukit Wolobobo.

## 2. Akses jalan Menuju Wisata Bukit Wolobobo

**Gambar 4.4**  
Akses jalan menuju Wisata Bukit Wolobobo



*Sumber dokumentasi penulis pada tanggal 18 Juli 2023*

Gambar 4.4 akses jalan menuju Wisata Bukit Wolobobo. Akses jalan raya banyak berlubang, jalan masih terlalu sempit, belum adanya lampu jalan dan papan penunjuk arah. Dari hasil penelitian yang dilakukan di Wisata Bukit Wolobobo penulis melihat bahwa akses jalan menuju Bukit Wisata Wolobobo yang ada di Kabupaten Ngada bisa dikatakan belum baik dan lancar,.

### 3. Gazebo

**Gambar 4.5**

Gazebo



*Sumber dokumentasi penulis pada tanggal 18 Juli 2023*

Gambar 4.5 Gazebo sebagai sarana penunjang yang bisa digunakan para pengunjung untuk bersantai dan menikmati kawasan sekitarnya. Gazebo yang di sediakan di Kawasan Wisata Wolobobo berjumlah 7 gazebo.

#### **4.2.3 Pesona Kawasan Wisata Bukit Wolobobo**

Berdasarkan observasi penulis, penulis menemukan bahwa Secara geografis, Bajawa berbatasan dengan Kabupaten Manggarai Timur dan Kabupaten Nagekeo serta terletak di tengah Pulau Flores. Bajawa juga banyak wisata alam yang luar biasa menakjubkan, salah satunya adalah Wisata Bukit Wolobobo. Wisata

Bukit Wolobobo terletak di Desa Bomari, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada. Di tempat ini pengunjung bisa menikmati keindahan pemandangan *sunset* (matahari terbenam) juga di bawah bukit terdapat padang rumput hijau luas yang memanjakan mata. Di Wisata Bukit Wolobobo udara masih sangat segar dan membuat para pengunjung yang berada di tempat ini merasa nyaman, dan tempat ini cocok untuk *healing*.

Dari atas Bukit Wolobobo pengunjung dapat melihat bukit dan Lembah yang menghiasi Kota Bajawa, dengan pepohonan yang menyejukkan. Di tengah-tengah semua itu, Gunung Inerie menjulang indah dengan puncaknya yang tajam. Kawasan Wisata Bukit Wolobobo memiliki fasilitas yang cukup lengkap, seperti tempat parkir, tempat duduk, juga lopo. Meskipun demikian, ada beberapa bagian yang masih mengalami kerusakan yaitu kondisi jalan raya yang masih terlalu sempit dan rusak (banyak berlubang) dan toilet yang masih menggunakan bambu.

Harga tiket Wisata Bukit Wolobobo bervariasi. Wisatawan domestik harus membayar Rp5.000 per orang untuk anak-anak, Rp10.000 per orang untuk dewasa, dan Rp20.000 per orang untuk dewasa wisatawan asing dan anak-anak Rp10.000. Berikut ini penulis sajikan data dokumentasi untuk menunjang hasil observasi tersebut di atas:

#### **Gambar 4.6**

*Sunset* di Wisata Bukit Wolobobo



Sumber : <https://images.app.goo.gl/15BXohAqH2n1ea2s5>

#### **Gambar 4.7**

*Sunset* di Wisata Bukit Wolobobo



Sumber : <https://images.app.goo.gl/Y4JWQdapqhW4njoP6>